

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2020
and for the six-month period then ended (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ali Mundakir
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Katelia Raya No.54, T.Yasmin
RT.001 RW.009
Cilendek Timur, Bogor Barat
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hery Setiawan
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Bambu Raya No.1 C
Tmn. Yasmin Sektor VII
RT.005 RW. 011
Cilendek Timur, Bogor Barat
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Ali Mundakir
Ali Mundakir
Direktur Utama/President Director



We the undersigned:

1. Name : Ali Mundakir
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Katelia Raya No.54, T.Yasmin
RT.001 RW.009
Cilendek Timur, Bogor Barat
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Hery Setiawan
Office Address : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Bambu Raya No. 1 C
Tmn. Yasmin Sektor VII
RT.005 RW. 011
Cilendek Timur, Bogor Barat
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of Directors

Hery Setiawan
Hery Setiawan
Direktur Keuangan/Finance Director

JV	VS
4	A

JAKARTA
03 Agustus/August 2020

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim

1-2 *Interim Consolidated Statement of*

Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....

3 *Interim Consolidated Statement of Profit or Loss*

and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian Interim

4 *Interim Consolidated Statement of*

Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5 *Interim Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

6-113 *Notes to the Interim Consolidated*

Financial Statements

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	757.693	2f,2g,4,31a	856.122	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto:		2g,5		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	292.081		254.293	<i>Trade receivables - net:</i>
Pihak berelasi	1.432.266	2i,31b	1.835.665	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,6		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.222		4.628	<i>Other current financial assets - net:</i>
Pihak berelasi	25.713	2i,31c	30.496	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	282.104	2h,7	213.298	<i>Related parties</i>
Uang muka	166.643	8	129.979	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	348.738	2t,19a	350.353	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	34.331	9	23.536	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Total Aset Lancar	3.341.791		3.698.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2f,2g,3b,10		NON-CURRENT ASSETS
Pihak ketiga	136.810		131.165	<i>Other non-current financial assets - net:</i>
Pihak berelasi	321.724	2i,31d	333.788	<i>Third parties</i>
Investasi pada saham - neto	16.796	11	16.660	<i>Related parties</i>
Uang muka	42.832	2g,8	49.509	<i>Investments in shares - net</i>
Aset tetap - neto	1.833.405	2j,3b,12	1.819.321	<i>Advances</i>
Aset takberwujud - neto	11.664	2k,2n,13	13.745	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	51.817	2m,3b,14	51.876	<i>Intangible assets - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	676.741	19a	492.276	<i>Investment properties - net</i>
Aset hak guna - neto	418.994	2l,15	-	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	119.561	2t,3b,19d	127.598	<i>Right of use assets - net</i>
Aset lain-lain	50.287		70.729	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	3.680.631		3.106.667	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.022.422		6.805.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	171.664	2g,16, 31e,32d	309.302	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:		2g,17		
Pihak ketiga	446.554		448.171	Short-term bank loans
Pihak berelasi	168.749	2i,31e	244.626	Trade payables: Third parties Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	45.333	2g,18	55.078	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	102.911	23d	119.055	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	40.509	2g,19b	73.424	Taxes payable
Beban akrual	1.024.686	3b,20	1.004.400	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	22, 31f	10.700	Deferred Income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	299.601	21	239.579	Bank loans
Liabilitas sewa	240.464	2l,15	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.551.171		2.504.335	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	85.600	22,31f	90.950	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Deferred Income - net of current portion
Utang bank	482.410	21	578.159	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	168.379	2l,15	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	32.264	2r,3b,23	54.895	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	768.653		724.004	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.319.824		3.228.339	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal				Equity attributable to owners of the parent
Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount)
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	24a,36e	729.850	Authorized - 22,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2w,24b	435.691	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Saldo laba:				Additional paid-in capital
Dicadangkan	135.229	2b,24c	135.229	Retained earnings: Appropriated
Tidak dicadangkan	2.440.709		2.329.556	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(40.542)	2c,24d	(55.288)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.700.937		3.575.038	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.661	2b,25	1.660	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.702.598		3.576.698	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.022.422		6.805.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN	3.897.041	2q,26,31h	3.770.763
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.477.775)	2q,27,31i	(3.388.141)
LABA BRUTO	419.266		382.622
Beban penjualan	(978)		(803)
Beban umum dan administrasi	(158.175)	28	(145.595)
Pendapatan keuangan	11.151		8.817
Beban keuangan	(44.396)	29	(25.102)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(25.754)	30	(2.233)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	201.114		217.706
Beban pajak final	(21.225)	2t	(9.625)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	179.889		208.081
Beban pajak penghasilan	(49.543)	2t,19c	(53.325)
LABA PERIODE BERJALAN	130.346		154.756
REVENUES			
COST OF REVENUES			
GROSS PROFIT			
Selling expenses			
General and administrative expenses			
Finance income			
Finance expenses			
Other income (expenses) - net			
PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX			
Final tax expense			
PROFIT BEFORE INCOME TAX			
Income tax expense			
PROFIT FOR THE PERIOD			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>			
Remeasurements of defined benefit plans			
Related deferred tax			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD			
PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the parent			
Non-controlling interests			
Total	130.346		154.756
Total			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the parent			
Non-controlling interests			
Total	145.092		140.694
Total			
EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)			
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	17,86	2v,34	21,20

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	729.850	435.691	134.229	2.043.161	(44.436)	3.298.495	1.705	3.300.200	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba komprehensif	-	-	-	154.755	(14.062)	140.693	1	140.694	<i>Comprehensive income</i>
Cadangan umum	24c	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	24c	-	-	(69.079)	-	(69.079)	-	(69.079)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 30 Juni 2019	729.850	435.691	135.229	2.127.837	(58.498)	3.370.109	1.706	3.371.815	<i>Balance as of June 30, 2019</i>
Saldo 1 Januari 2020	729.850	435.691	135.229	2.329.556	(55.288)	3.575.038	1.660	3.576.698	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	(19.192)	-	(19.192)	-	(19.192)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	729.850	435.691	135.229	2.310.364	(55.288)	3.555.846	1.660	3.557.506	<i>Balance of January 1, 2020 after adjustment</i>
Laba komprehensif	-	-	-	130.345	14.746	145.091	1	145.092	<i>Comprehensive income</i>
Saldo 30 Juni 2020	729.850	435.691	135.229	2.440.709	(40.542)	3.700.937	1.661	3.702.598	<i>Balance as of June 30, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni /
*For the six-month period
 ended June 30,*

	Catatan/ Notes	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		4.394.612	3.748.429
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(3.335.669)	(3.249.498)
Pembayaran untuk karyawan		(553.701)	(552.680)
Kas yang dihasilkan dari operasi		505.242	(53.749)
Penerimaan pendapatan keuangan		11.163	8.819
Pembayaran beban keuangan		(29.117)	(29.470)
Pembayaran pajak penghasilan		(145.542)	(114.172)
Penerimaan restitusi pajak	19e	93.130	100.730
Penerimaan lainnya - neto		3.925	1.382
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		438.801	(86.460)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(203.298)	(408.791)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.730	338
Penerimaan (penempatan) atas aktivitas investasi lainnya		514	5.750
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(199.054)	(402.703)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank		467.353	1.205.744
Pembayaran pinjaman bank		(667.604)	(853.586)
Pembayaran dividen kas		-	(40.685)
Pembayaran liabilitas sewa		(137.422)	-
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto		(5.372)	(15.245)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(343.045)	296.228
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		4.869	(14.635)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(98.429)	(207.570)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	856.122	719.457 AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	757.693	511.887 AT THE END OF THE PERIOD

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from customers
 Payments to suppliers
 and contractors
 Payments to employees

Cash generated from operations

Receipts of finance income

Payments of finance expenses

Payments of income taxes

Receipts of tax refunds

Other receipts - net

Net cash provided by (used in) operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Purchases of fixed assets
 Proceeds from sale of fixed assets
 Proceeds (placement) for other investing activities

Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from bank loans
 Payments of bank loans
 Payments of cash dividends
 Payments of lease liabilities
 Placement of restricted cash - net

Net cash provided by (used in) financing activities

Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022730.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 26 April 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0067954.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 31 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., which has been reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0022730.AH.01.02 2019 dated April 26, 2019 and has been registered in the Company List under No. AHU-0067954.AH.01.11 2019 dated April 26, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina (Persero) and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Tanggal/<i>Date</i>	Keterangan/<i>Description</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (<i>angka penuh</i>)/ <i>Par value per share in Rupiah (full amount)</i>
29-31 Januari 2008/ <i>January 29-31, 2008</i>	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ <i>February 6, 2008</i>	Mencatatkan saham Perseroan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ <i>October 13, 2008 - January 12, 2009</i>	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ <i>December 16, 2011</i>	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an information disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ <i>June 23, 2013</i>	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an information disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Narendra Widjajanto

Lusiaga Levi Susila

Anis Baridwan

Antonius Ratdomopurbo

Eman Salman Arief

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Elizar Parlindungan Hasibuan

Directors

President Director

Direktur Pengembangan Usaha
dan Direktur Operasi
(Direktur Independen)

Business Development Director
and Operations Director
(Independent Director)

Direktur Keuangan

Finance Director

Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Arief Riyanto

Human Resources &
General Affair Director

Hery Setiawan

RM Happy Paringhadi J.S.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 31g).

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 31g).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

30 Juni 2020

Ketua

Anis Baridwan

June 30, 2020

Chairman

Anggota

Adil Nusyirwan

Member

Anggota

Serena Karlita Ferdinandus

Member

31 Desember 2019

Ketua

Anis Baridwan

December 31, 2019

Chairman

Anggota

Reynold M. Batubara

Member

Anggota

Eddy Rachmadi

Member

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.127 karyawan (1.417 karyawan tetap dan 710 karyawan kontrak) dan 2.075 karyawan (1.425 karyawan tetap dan 650 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company and its subsidiaries have 2,127 employees (1,417 permanent employees and 710 contractual employees) and 2,075 employees (1,425 permanent employees and 650 contractual employees) as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ <i>Data management, information technology and telecommunications</i>	Jakarta	1980	99,99	99,99	161.262	156.015
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ <i>Pipe threading, trading and manufacturing services</i>	Batam	1983	99,97	99,97	249.384	162.894
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ <i>Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading</i>	Jakarta	1996	99,99	99,99	2.404.201	1.974.247
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1998	99,50	99,50	135.189	141.794
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ <i>Ship rental services and shipping agent of shipping company</i>	Jakarta	2014	99,99	99,99	603.655	500.169
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	Jakarta	-	99,99	99,99	11.757	11.601
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	Jakarta	-	99,99	99,99	37.260	36.513
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ <i>Mechanical maintenance service</i>	Jakarta	2016	100,00	100,00	66.519	77.437
Kepemilikan melalui EFK (dahulu EPR)/ Ownership through EFK (formerly EPR) *							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Agustus 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on August 3, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 sebagai lampiran dari Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 as appendix of the Decree of the Chairman of OJK (formerly Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company.

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1d. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.

Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan Grup yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sementara investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

g. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

The Group's financial assets which include cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets are classified as loans and receivables, while investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are classified as available-for-sale financial assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi. Arus kas terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori lainnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group does not have any financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity investments.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the assets are impaired or through amortization process. Cash flows relating to short-term loans and receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the 3 (three) preceding categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the assets are derecognized.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Ketika penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Jika, dalam periode pelaporan berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihannya aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

If, in the subsequent reporting period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup yang meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan, beban akrual, utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif yang diterapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi melalui proses amortisasi. Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE. Arus kas terkait dengan pinjaman dan utang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities which include short-term bank loans, trade payables, other current liabilities - other payables and customer deposits, accrued expenses, due to related parties and long-term bank loans are classified as loans and borrowings.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group does not have any financial liabilities at fair value through profit or loss and derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value less directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using the EIR method and the related gains and losses are recognized in profit or loss through amortization process. Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR. Cash flows relating to short-term loans and borrowings are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

k. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

I. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

k. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

I. Lease

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Group as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The contract involves the use of identified asset - it can be determined explicitly and implicitly, and must be physically different or substantially represent all the capacity of physically different assets. If the supplier has substantif right, then the asset is not identified.
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Group as lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai aset hak guna - bersih dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Group as lessee (continued)

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payment allocated to be principal and financial cost. Financial cost charged to profit loss during lease period then provide constant periodic interest rate on liabilities balance for each period.

The Group presents right of use assets as right of use assets- neto and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewayang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduaduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Lease modification (continued)

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property (continued)

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasi.

p. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

p. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

q. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaris, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition
(continued)

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-umsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

s. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely *Ulang Tahun Dinas* ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

s. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar AS ("\$AS")	14.302	13.901
Dolar Singapura ("\$SG")	10.265	10.321
Euro ("€")	16.080	15.589

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar AS ("\$AS")	14.302	13.901	US Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("\$SG")	10.265	10.321	Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")	16.080	15.589	Euro ("€")

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

w. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

x. Penerapan standar akuntansi baru

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya.

Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi

Grup telah mengadopsi standar berikut dengan dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif modifikasi pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2020 telah disesuaikan, tetapi untuk periode-periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Adoption of new accounting standards

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Group's financial year beginning on or after January 1, 2020 or the period thereafter.

The Group has adopted the following standards did not result significant impact on the Group's business at this time:

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 62 – Insurance Contract
- Amendments to PSAK 1 – Presentation of Financial Statement
- Amendments to PSAK 25 – Accounting Policies

The Group has adopted the following standards with significant impact on the Group's business at this time:

- PSAK 71: Financial Instruments.

The Group has adopted PSAK 71 and applied modified retrospectively on the required effective date, January 1, 2020. Beginning balance 2020 adjusted, the previous periods did not represented.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Grup untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Based on PSAK 71, the Group classifies its financial assets as amortized cost, on FVTPL, and on FVTOCI. Previously under PSAK 55, classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Group's business model for managing assets and whether the contractual cash flow of the instrument represents solely the principal and interest payments on the outstanding principal amount.

The assessment of the Group's business model was carried out on January 1, 2020, and then applied modified retrospectively to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether contractual cash flows on debt instrument payments are only principal and interest is based on facts and circumstances such as at initial recognition of assets.

Qualitatively, the adoption of PSAK 71 will increase the equity balance caused by the measurement of fair value of investments in equity instruments previously measured by the cost method, impairment of receivables and investments measured in fair value through other comprehensive income wherein the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Grup menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasi dengan dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020, dengan mempertimbangkan kontrak yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Perusahaan sedang melakukan review dampak penerapan PSAK 72 atas laporan keuangan Grup. Secara kualitatif, Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak implementasi PSAK 72:

- Metode pengakuan pendapatan penjualan, dimana Grup hanya boleh mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang tersebut beralih ke pelanggan.
- Imbalan variable - untuk transaksi kontrak dimana pembayaran dapat berubah-ubah sesuai formula atau pencapaian tertentu seperti pemberian diskon berjenjang, Grup harus melakukan estimasi harga transaksi sejak tanggal inisiasi kontrak berdasarkan ekspektasi dan pengalaman historis grup atas transaksi serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 establishes requirements for the recognition and measurement of revenue arising from contracts with customers. The Group applies PSAK 72 modified retrospectively starting from January 1, 2020, with the cumulative impact of the initial adoption of PSAK 72 adjusted to the initial equity balance on January 1, 2020, taking into account the contracts that have not been completed by that date, and does not restate the previous year's report.

The company is currently reviewing the impact of applying PSAK 72 to the Group's financial statements. Qualitatively, the Group has identified the following that will be affected by the implementation of PSAK 72:

- The method for recognizing revenue, whereby the Group may only recognize revenue when control over the goods is transferred to the customer.
- Variable rewards - for contract transactions where payments can vary according to certain formulas or achievements such as tiered discounts, the Group must estimate transaction prices from the date of contract contractions based on expectations and the group's historical experience of similar transactions.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa

Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Bagi penyewa (*lessee*), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa (*lessor*) tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards (continued)

- PSAK 73: Leases

The Group effectively applied PSAK 73 for the financial year beginning January 1, 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under special transitional provisions in the standard.

For the tenant (lessee), PSAK 73 will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, due to the difference between operating leases and finance leases is written off. In the new standard, an asset (right of use asset) and financial liabilities are recognized for the rent. The only exceptions are the short-term rental and low-value assets.

The accounting treatment for lessors will not differ significantly.

Upon the adoption of PSAK 73, the Group recognizes lease-to-use assets and liabilities relating to leases that were previously classified as operating leases based on the principles in PSAK 30 Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rates on January 1, 2020.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan triwulan satu tahun 2020, Grup telah melakukan kajian dampak kuantitatif atas sebagian besar kontrak-kontrak perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan, bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini untuk kontrak-kontrak tersebut, pada tanggal 1 Januari 2020 aset Grup meningkat sebesar Rp515.470 yang terdiri dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp504.481 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp10.989 atas sewa gedung. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp515.470 di tanggal 1 Januari 2020.

Panduan Praktis

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- 1) sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- 2) pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- 3) menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa
- 4) untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar
- 5) menerapkan persyaratan PSAK 48 untuk menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

As of the issuance of the first quarterly financial statements of 2020, the Group has conducted a quantitative impact assessment of most shipping contracts, transportation services leasing, buildings, and several related equipment in production facilities. Right of use asset are measured at the same amount as the lease liability, adjusted for the amount of the prepayment or accrued lease payments in connection with the leases recognized in the financial statements as of December 31, 2019. By applying this standard to these contracts, On January 1, 2020, the Group's assets increased by Rp515,470 which consisted of recognition of leases that were previously recognized as operating leases of Rp504,481 and reclassifications of prepaid expenses of Rp10,989 for building leases. In addition, the Group's rental liabilities increased by Rp515,570 on the date January 1, 2020.

Practical Guide

In adopting PSAK 73 for the first time, the Group applies the following practical methods permitted by the standard:

- 1) *operating lease it expired within 12 months from January 1, 2020 is treated as a short-term lease*
- 2) *exclusion initial direct costs of the measurement-use rights assets on the date of the initial application*
- 3) *uses retrospect (hindsight) in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease*
- 4) *not to separate the non-rent component from the rental component based on the underlying asset class*
- 5) *apply the requirements of PSAK 48 to assess whether there is any indication of impairment on right of use assets on January 1, 2020.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet
effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 22 – Business Combination, effective January 1, 2021.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded in each year might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh jumlah tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan penyisihan penurunan nilai.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amount of the assets may be further impaired, or the allowance for impairment may be reduced.

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasikan jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan diskonto sewa dan eksekusi hak opsi/penghentian

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana kontrak sewa disepakati, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan..

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika opsi dimiliki oleh Grup dan sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Determination of lease discounted and execution of option/termination rights

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp20,452,620. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas	1.942	2.256	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related parties (Note 31a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.492	92.095	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.609	253.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	33.373	2.468	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.284	160.833	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	2.430	1.677	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	927	620	PT Bank Syariah Mandiri
	532.115	510.717	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.114	32.781	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.265	1.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.470	1.224	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.107	2.561	Others (each below Rp1,000)
	34.956	38.368	
Subtotal	567.071	549.085	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related parties (Note 31a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.771	15.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.548	193.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.057	4.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.768	1.717	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	72.144	215.463	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	31.904	3.069	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.217	25.188	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.046	2.021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.895	2.702	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.728	3.622	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank BTPN Tbk	3.153	3.451	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	2.975	2.886	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	2.082	2.024	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.914	1.859	Others (each below Rp2,000)
	87.914	46.822	
Subtotal	160.058	262.285	Sub-total
Total bank	727.129	811.370	Total cash in banks

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Call deposit dan deposito berjangka			
Rupiah			Call deposits and time deposits
Pihak berelasi (Catatan 30a)			Rupiah
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	Related parties (Note 30a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.622	17.496	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	9.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>19.622</u>	<u>36.496</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak ketiga			 Third parties
PT Bank Oke Indonesia	6.000	-	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	3.000	3.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	3.000	PT Bank UOB Indonesia
	<u>9.000</u>	<u>6.000</u>	
Total call deposit dan deposito berjangka	<u>28.622</u>	<u>42.496</u>	 Total call deposits and time deposits
Total	<u>757.693</u>	<u>856.122</u>	 Total

Tingkat suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka sebesar 4,80% - 7,25% dan 4,80% - 7,02% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Annual interest rates on *call deposits* and *time deposits* are 4.80% - 7.25% and 4.80% - 7.02% for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 31b)			
Difakturkan	477.705	486.990	Related parties (Note 31b)
Belum difakturkan	966.858	1.360.945	 Billed Unbilled
	<u>1.444.563</u>	<u>1.847.935</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(12.297)	(12.270)	 Allowance for impairment
Piutang usaha pihak berelasi - neto	<u>1.432.266</u>	<u>1.835.665</u>	 Trade receivables related parties - net
Pihak ketiga			 Third parties
Difakturkan	325.039	252.015	 Billed
Belum difakturkan	137.852	150.940	 Unbilled
	<u>462.891</u>	<u>402.955</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(170.810)	(148.662)	 Allowance for impairment
Piutang usaha pihak ketiga - neto	<u>292.081</u>	<u>254.293</u>	 Trade receivables third parties - net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	1.268.952	1.566.974	Rupiah
Dolar AS	638.236	683.655	US Dollar
Dolar Singapura	266	261	Singapore Dollar
Total	1.907.454	2.250.890	Total
Penyisihan penurunan nilai	(183.107)	(160.932)	Allowance for impairment
Neto	1.724.347	2.089.958	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	160.932	152.056	Beginning balances
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	19.192	-	Adjustment of balance on the initial adoption of PSAK 71
Penyisihan	-	12.324	Allowance
Selisih kurs	2.983	(3.448)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	183.107	160.932	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 36c).

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga :			Third parties:
Piutang lain-lain	15.575	17.711	Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 31c):			Related parties (Note 31c):
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	25.713	30.496	Finance lease receivable - current portion
Total	41.288	48.207	Total
Penyisihan penurunan nilai	(13.353)	(13.083)	Allowance for impairment
Neto	27.935	35.124	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	13.083	13.473	Beginning balances
Selisih kurs	270	(390)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	13.353	13.083	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp13.236 dan Rp4.188.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Barang kebutuhan proyek	158.882	139.559	Project materials
Barang dagangan	91.970	46.474	Merchandise inventories
Barang dalam proses	33.500	27.296	Work in progress
Barang jadi	4.491	6.708	Finished goods
Bahan baku	15	15	Raw materials
Total	288.858	220.052	Total
Penyisihan persediaan usang	(6.754)	(6.754)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	282.104	213.298	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	6.754	20.263	Beginning balances
Provisi tahun berjalan	-	1.000	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.501)	Recoveries during the year
Penjualan tahun berjalan	-	(13.008)	Sales during the year
Saldo akhir	6.754	6.754	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	13.083	13.473	Beginning balances
Selisih kurs	270	(390)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	13.353	13.083	Ending balances

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the period ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp13,236 and Rp4,188, respectively.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Barang kebutuhan proyek	158.882	139.559	Project materials
Barang dagangan	91.970	46.474	Merchandise inventories
Barang dalam proses	33.500	27.296	Work in progress
Barang jadi	4.491	6.708	Finished goods
Bahan baku	15	15	Raw materials
Total	288.858	220.052	Total
Penyisihan persediaan usang	(6.754)	(6.754)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	282.104	213.298	Net

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	6.754	20.263	Beginning balances
Provisi tahun berjalan	-	1.000	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.501)	Recoveries during the year
Penjualan tahun berjalan	-	(13.008)	Sales during the year
Saldo akhir	6.754	6.754	Ending balances

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok pendapatan” untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp810.065 dan Rp931.100 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp99.252 dan Rp88.737. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar			
Uang muka operasi	157.746	125.238	Advances for operation
Lain-lain	8.897	4.741	Others
Total	166.643	129.979	Total
Tidak lancar			
Uang muka pembelian aset tetap	42.832	49.509	Advances for purchase of fixed assets

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as an expense and included in “cost of revenues” for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp810,065 and Rp931,100, respectively (Note 27).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, project materials are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp99,252 and Rp88,737, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 there is no inventory used as collateral.

8. ADVANCES

Advances consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar			
Uang muka operasi	157.746	125.238	Advances for operation
Lain-lain	8.897	4.741	Others
Total	166.643	129.979	Total
Tidak lancar			
Uang muka pembelian aset tetap	42.832	49.509	Advances for purchase of fixed assets

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Asuransi	16.325	8.127	Insurance
Sewa	7.262	12.179	Rent
Lain-lain	10.744	3.230	Others
Total	34.331	23.536	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 32a)	111.000	111.000	<i>Claim of deposits to Bank Mega (Note 32)</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	31.517	25.872	<i>Restricted cash in banks</i>
	<hr/>	<hr/>	
Pihak berelasi (Catatan 31d):			<i>Related parties (Note 31d):</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	321.724	333.788	<i>Finance lease receivables - non-current portion</i>
Total	464.241	470.660	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(5.707)	(5.707)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	458.534	464.953	Net

Penyisihan penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke PT Bank Mega Tbk (Catatan 32a). Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	5.707	7.082	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan)	-	(1.375)	<i>Allowance (recovery)</i>
Saldo akhir	5.707	5.707	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim deposito tersebut.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 32a)	111.000	111.000	<i>Claim of deposits to Bank Mega (Note 32)</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	31.517	25.872	<i>Restricted cash in banks</i>
	<hr/>	<hr/>	
Pihak berelasi (Catatan 31d):			<i>Related parties (Note 31d):</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	321.724	333.788	<i>Finance lease receivables - non-current portion</i>
Total	464.241	470.660	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(5.707)	(5.707)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	458.534	464.953	Net

Allowance for impairment is related to the impact of time value of money from claim of deposits to PT Bank Mega Tbk (Note 32a). The movements in the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	5.707	7.082	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan)	-	(1.375)	<i>Allowance (recovery)</i>
Saldo akhir	5.707	5.707	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate considering the estimated time of payment of the claim of deposits.

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah tercatat/ Carrying amount		
	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31 2019	
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%	36.827	36.827	<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%	960	960	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>
Total			<hr/>	<hr/>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai			37.787	37.787	<i>Allowance for impairment</i>
Neto			(37.787)	(37.787)	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp16.796 dan Rp16.660.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat bagian laba masing-masing sebesar Rp1.136 dan Rp7.714 dan disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Total asset	54.625	49.590	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	27.121	19.858	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	27.504	29.732	<i>Total liabilities</i>

**Periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal
30 Juni/
For the six-month period
ended June 30**

	2020	2019	
Pendapatan	18.877	16.451	<i>Revenue</i>
Laba periode berjalan	2.229	1.461	<i>Profit for the period</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/ June 30, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Land
Biaya perolehan						
Tanah	254.210	5.281	-	-	259.491	Buildings, improvements and installations
Bangunan, prasarana dan instalasi	478.305	2.523	(705)	1.242	481.365	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1.937.494	13.922	(45.624)	34.033	1.939.825	Office furniture, fixtures and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	69.066	1.590	(6.023)	-	64.633	Transportation equipment
Alat transportasi	337.609	-	-	36.242	373.851	Steel constructions
Konstruksi baja	1.732.758	28.020	(3.103)	10.340	1.768.015	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	179.082	157.953	-	(81.857)	255.178	
Total	4.988.524	209.289	(55.455)	-	5.142.358	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan, prasarana dan instalasi	(329.272)	(10.820)	705	-	(339.387)	Accumulated depreciation Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.471.599)	(85.028)	45.624	-	(1.511.003)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(67.770)	(1.829)	6.009	-	(63.590)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(137.962)	(22.068)	-	-	(160.030)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.154.496)	(74.710)	2.367	-	(1.226.839)	Steel constructions
Total	(3.161.099)	(194.455)	54.705	-	(3.300.849)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(8.104)	-	-	-	(8.104)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.819.321				1.833.405	Net book value

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Land
Biaya perolehan						
Tanah	232.613	21.597	-	-	254.210	Buildings, improvements and installations
Bangunan, prasarana dan instalasi	467.980	2.157	(6.360)	14.528	478.305	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1.880.070	18.353	(67.795)	106.866	1.937.494	Office furniture, fixtures and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	64.021	5.667	(1.359)	737	69.066	Transportation equipment
Alat transportasi	286.703	3.293	(3.190)	50.803	337.609	Steel constructions
Konstruksi baja	1.703.232	42.040	(107.317)	94.803	1.732.758	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	70.965	375.854	-	(267.737)	179.082	
Total	4.705.584	468.961	(186.021)	-	4.988.524	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan, prasarana dan instalasi	(312.077)	(23.001)	5.806	-	(329.272)	Accumulated depreciation Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.362.171)	(174.591)	65.163	-	(1.471.599)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(64.021)	(5.108)	1.359	-	(67.770)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(102.356)	(38.417)	2.811	-	(137.962)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.119.223)	(140.017)	104.744	-	(1.154.496)	Steel constructions
Total	(2.959.848)	(381.134)	179.883	-	(3.161.099)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.882)	-	1.778	-	(8.104)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.735.854				1.819.321	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30		<i>Cost of revenues General and administrative expenses</i>	Total
		2020	2019		
Beban pokok pendapatan		192.088	188.750		
Beban umum dan administrasi		2.367	2.647		
Total		194.455	191.397		

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

		30 Juni/June 30, 2020		<i>Depot fuel Hydraulic Workover Unit dan Slickline Fuel transportation vehicles Vessel</i>	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
		Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated acquisition costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Depot bahan bakar minyak <i>Hydraulic Workover Unit dan Slickline</i>	95%	137.848	September/September 2020		
Truk tangki	51%	59.680	Desember/December 2020		
Docking kapal	95%	29.274	Agustus/August 2020		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	90%	16.276	Agustus/August 2020		
	90%	12.100	September/September 2020		
		255.178			
		31 Desember/December 31, 2019			
		Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated acquisition costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Depot bahan bakar minyak	95%	119.602	Maret/March 2020		
Truk tangki	90%	28.062	Januari/January 2020		
Docking kapal	90%	26.415	Mei/May 2020		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	90%	5.003	Januari/January 2020		
		179.082			

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no fixed assets temporarily not in use.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.110.064 dan Rp1.240.141.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/		
	For the six-month period ended June 30		
	2020	2019	
Harga jual	3.730	338	<i>Proceeds</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	(750)	(1.404)	<i>Less: Net book value</i>
Laba (rugi) – neto	2.980	(1.066)	Profit (Loss) - net

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.139.354 dan Rp1.033.356 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.962.595 dan \$AS1.023.849.999 dan Rp751.266 dan \$AS114.372.805. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.496.422 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.772.370. Total jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp322.899. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,110,064 and Rp1,240,141, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, fixed assets with net book value of Rp1,139,354 and Rp1,033,356, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp2,962,595 and US\$1,023,849,999 and Rp751,266 and US\$114,372,805, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp1,496,422 as of December 31, 2019 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,772,370. The total net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2019 amounted to Rp322,899. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of June 30, 2020, there is no fixed assets used as collateral.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872
Perangkat lunak dan lisensi	124.371	2.551	(50)	-	126.872
Total	133.243	2.551	(50)	-	135.744
					Cost
					<i>Land rights</i>
					<i>Software and licenses</i>
					Total
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(3.053)	(203)	-	-	(3.256)
Perangkat lunak dan lisensi	(116.445)	(4.429)	50	-	(120.824)
Total	(119.498)	(4.632)	50	-	(124.080)
					Total
Nilai buku neto	13.745				11.664
					Net book value

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872
Perangkat lunak dan lisensi	120.661	3.710	-	-	124.371
Total	129.533	3.710	-	-	133.243
					Cost
					<i>Land rights</i>
					<i>Software and licenses</i>
					Total
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(2.647)	(406)	-	-	(3.053)
Perangkat lunak dan lisensi	(108.619)	(7.826)	-	-	(116.445)
Total	(111.266)	(8.232)	-	-	(119.498)
					Total
Nilai buku neto	18.267				13.745
					Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended June 30

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	4.159	3.326	
Beban umum dan administrasi	473	685	
Total	4.632	4.011	Total

Cost of revenues
General and administrative expenses

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/ June 30, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Land Buildings, improvement and installations	Total
Biaya perolehan							
Tanah	50.586	-	-	-	50.586		
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	(8.376)	-	5.729		
Total	64.691	-	(8.376)	-	56.315		
Akumulasi penyusutan							
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.815)	(59)	8.376	-	(4.498)		
Nilai buku neto	51.876				51.817		

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Land Buildings, improvement and installations	Total
Biaya perolehan							
Tanah	50.586	-	-	-	50.586		
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	-	14.105		
Total	64.691	-	-	-	64.691		
Akumulasi penyusutan							
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.698)	(117)	-	-	(12.815)		
Nilai buku neto	51.993				51.876		

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp59 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the six months period then ended June 30, 2020 and 2019, depreciation expenses amounting Rp59, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp518.969 dan Rp434.183.

The fair value of investment properties for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp518,969 and Rp434,183, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp39.952 dan Rp39.433.

Rental income from investment properties for the six months period then ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp39,952 and Rp39,433, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp66.153 dan Rp33.181. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp66,153 and Rp33,181, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

15. SEWA

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

15. LEASE

The movements in right of use assets are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Saldo transisi/ <i>Transition balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi beban dibayar dimuka/ <i>Reclassifications prepaid rent</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan bangunan	-	31.171	-	10.989	Land and buildings
Mesin dan peralatan	-	3.954	7.403	-	Machinery and equipment
Alat transportasi	-	426.135	2.710	-	Transportation equipment
Kapal	-	54.210	-	-	Vessel
Total	-	515.470	10.113	10.989	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	-	-	(6.834)	-	Land and buildings
Mesin dan peralatan	-	-	(1.359)	-	Machinery and equipment
Alat transportasi	-	-	(101.341)	-	Transportation equipment
Kapal	-	-	(8.044)	-	Vessel
Total	-	-	(117.578)	-	Total
Nilai buku neto	-	-	-	418.994	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

30 Juni/ <i>June 30, 2020</i>		
Jangka pendek	240.464	Current
Jangka panjang	168.379	Non-current
Total	408.843	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

30 Juni/ <i>June 30, 2020</i>		
Bunga atas liabilitas sewa	17.174	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	117.578	Depreciation on right of use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	222.241	Expense relating to short-term or low value lease liabilities
Total	356.993	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk	70.000	220.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.862	6.439	PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk	71.510	69.505	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	23.292	13.358	PT Bank UOB Indonesia
Total	171.664	309.302	Total

a. PT Bank BTPN Tbk¹⁾ (“BTPN”)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, Acceptance, Loan on Note - TR) dan fasilitas pinjaman (Loan on Note 1 dan 2) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTPN ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

¹⁾ Entitas yang dipertahankan dari merger PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	<i>30 Juni/ June 30, 2020</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	
Rupiah			Rupiah
Third parties			Third parties
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
US Dollar			US Dollar
Third parties			Third parties
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Total	171.664	309.302	Total

a. PT Bank BTPN Tbk¹⁾ (“BTPN”)

The Company

Based on a credit agreement dated October 26, 2018, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, Acceptance, Loan on Notes - TR) and loan facilities (Loan on Notes 1 and 2) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1 and 2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of BTPN plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2021.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the maximum debt to equity ratio at 3 times. These facilities are provided on a clean-basis.

¹⁾ The surviving entity from merger of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank BTPN Tbk³ ("BTPN") (lanjutan)

EPN

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 November 2019, EPN memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (*LC, Acceptance, Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1 and 2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini mensyaratkan EPN untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS5.000.000 (setara dengan Rp71.510) dan Rp70.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan \$AS5.000.000 (setara dengan Rp69.505) dan Rp220.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari *LC/SKBDN, TR, Clean Trust Receipt ("CTR"), Invoice Financing ("IF")* dan *SBLC/BG* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *TR, CTR* dan *IF* dikenakan bunga sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan *JIBOR* ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 3 Desember 2020.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,25 kali dan rasio utang bruto terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS1.628.576 (setara dengan Rp23.292) dan Rp6.862 serta sebesar \$AS960.951 (setara dengan Rp13.358) dan Rp6.439.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank BTPN Tbk³ ("BTPN") (continued)

EPN

Based on a credit agreement dated November 28, 2019, EPN obtained facilities to finance the company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (*LC, Acceptance, Loan on Notes - TR*) and loan facilities (*Loan on Notes 1 and 2*) with a maximum combined limit of Rp100,000.

These facilities require EPN, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the maximum debt to equity ratio at 3 times. These facilities are provided on a clean-basis.

The outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp71,510) and Rp70,000 as of June 30, 2020 and US\$5,000,000 (equivalent to Rp69,505) and Rp220,000 as of December 31, 2019.

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 25, 2018, the Company obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of *LC/SKBDN, TR, Clean Trust Receipt ("CTR"), Invoice Financing ("IF")* and *SBLC/BG* with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *TR, CTR* and *IF* facilities bear interest at the rate of *LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah*. These facilities are available until December 3, 2020.

These facilities require the Company, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.25 times and the maximum gross debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a clean-basis.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$1,628,576 (equivalent to Rp23,292) and Rp6,862 and US\$960,951 (equivalent to Rp13,358) and Rp6,439, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga mengambang	6,75% - 7,32%	6,65% - 8,99%	<i>Loans at floating interest rate</i>
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,50% - 3,89%	2,16% - 2,93%	<i>Loans at floating interest rate</i>

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	446.554	448.171	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31e)	168.749	244.626	Related parties (Note 31e)
Total	615.303	692.797	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	559.219	652.929	Rupiah
Dolar AS	54.422	33.423	US Dollar
Dolar Singapura	1.191	5.403	Singapore Dollar
Euro	471	1.042	Euro
Total	615.303	692.797	Total

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2020 and Desember 31, 2019, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	446.554	448.171	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31e)	168.749	244.626	Related parties (Note 31e)
Total	615.303	692.797	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	559.219	652.929	Rupiah
Dolar AS	54.422	33.423	US Dollar
Dolar Singapura	1.191	5.403	Singapore Dollar
Euro	471	1.042	Euro
Total	615.303	692.797	Total

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Titipan pelanggan	16.225	28.033	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan diterima di muka	15.284	10.786	<i>Unearned income</i>
Utang lain-lain	13.824	16.259	<i>Other payables</i>
Total	45.333	55.078	Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Tahun berjalan	38.282	38.064	<i>Current year</i>
Tahun-tahun sebelumnya	75.608	57.751	<i>Prior years</i>
Pajak Pertambahan Nilai:			<i>Value Added Tax:</i>
Tahun berjalan	251.443	483.366	<i>Current year</i>
Tahun-tahun sebelumnya	660.146	263.448	<i>Prior years</i>
Total	1.025.479	842.629	Total
Bagian lancar	348.738	350.353	Current portion
Bagian tidak lancar	676.741	492.276	Non-current portion

Pada 2020 dan 2019, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

In 2020 and 2019, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun berjalan	175	21.879	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	-	-	Prior years
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak final pasal 4 (2)	1.118	1.392	Final tax article 4 (2)
Pajak final pasal 15	176	586	Final tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	5.406	19.479	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	633	333	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	3.355	3.326	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	20	20	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	860	1.279	Income tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai	28.766	25.130	Value Added Tax
Total	40.509	73.424	Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30		
	2020	2019	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Tahun berjalan	41.228	47.956	Current year
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	4.438	2.738	Adjustment for tax assessment letter
	45.666	50.694	
Manfaat pajak tangguhan	3.877	2.631	Deferred tax benefit
Total	49.543	53.325	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

		<i>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,</i>		
		<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	179.889	208.081		<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(183.578)	(165.011)		<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.689)	43.070		<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(1.506)	4.126		<i>Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company</i>
Laba (Rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	(5.195)	47.196		<i>Profit (Loss) subject to income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22% (2019: 25%)	-	11.799		<i>Income tax calculated at applicable rate 22% (2019: 25%)</i>
Dampak perbedaan permanen:				<i>Effect of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.054	2.804		<i>Non-deductible expenses</i>
Laba penjualan asset tetap	3	-		<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(715)	(413)		<i>Interest income subject to final tax</i>
Perusahaan	4.342	14.190		<i>The Company</i>
Entitas anak	45.201	39.135		<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	49.543	53.325		<i>Income tax expenses</i>

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

<i>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,</i>			
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	179.889	208.081	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(183.578)	(165.011)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.689)	43.070	<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(1.506)	4.126	<i>Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company</i>
Laba (Rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	(5.195)	47.196	<i>Profit (Loss) subject to income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	36.298	25.239	<i>Fixed assets depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan	(16.238)	-	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.496	(28.921)	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai	4.095	-	<i>Salaries, wages and employee benefits Allowance for impairment</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	22.974	11.218	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba penjualan asset tetap	14	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.249)	(1.653)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	44.195	53.079	<i>Estimated taxable income - the Company</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini - periode/tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<i>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,</i>		
	2020	2019	
Beban pajak kini - tahun berjalan:			<i>Current tax expenses - current year:</i>
Perusahaan	9.723	13.270	<i>The Company</i>
Entitas anak	31.505	34.686	<i>Subsidiaries</i>
	41.228	47.956	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Less: Prepayment of income taxes:</i>
Perusahaan	(38.725)	(26.620)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(40.610)	(43.774)	<i>Subsidiaries</i>
	(79.335)	(70.394)	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			<i>Estimated overpayment of income tax:</i>
Perusahaan	(29.002)	13.350	<i>The Company</i>
Entitas anak	(9.280)	9.618	<i>Subsidiaries</i>
	(38.282)	22.968	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			<i>Estimated underpayment of income tax:</i>
Entitas anak	175	530	<i>Subsidiaries</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	58.769	2.442	-	61.211	Fixed assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	39.532	(3.158)	-	36.374	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	14.123	(5.267)	-	8.856	Accrued expense for bonuses
Liabilitas imbalan kerja	13.723	3.174	(4.160)	12.737	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	1.689	(104)	-	1.585	Allowance for inventory obsolescence
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(238)	(964)	-	(1.202)	Others (each below Rp5,000)
Total	127.598	(3.877)	(4.160)	119.561	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	51.628	7.141	-	58.769	Fixed assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.885	2.647	-	39.532	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	9.503	4.620	-	14.123	Accrued expense for bonuses
Liabilitas imbalan kerja	6.919	3.187	3.617	13.723	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	5.066	(3.377)	-	1.689	Allowance for inventory obsolescence
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(317)	79	-	(238)	Others (each below Rp5,000)
Total	109.684	14.297	3.617	127.598	Total

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak untuk masa yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp21.403. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp189 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2019.

e. Significant tax assessment

The Company

In 2019, the Company received refund on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017. After being compensated with underpayment and notice of tax collection for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp21,403. The Group recognized income amounted Rp189 related to such refund in profit or loss for 2019.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selain itu, pada tahun 2019, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk berbagai masa pajak di tahun pajak 2015, 2016 dan 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak untuk masa yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp347.029. Atas surat tagihan pajak terkait pengembalian pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan kepada Kantor Pajak sebesar Rp8.782. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, pengajuan ini masih dalam proses penanganan keberatan di Kantor Pajak.

EPN, PND, ETSA

Pada tahun 2020, EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp93.130. EPN mengakui beban sebesar Rp3.692 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2020.

Pada tahun 2019, EPN, PND dan ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas beberapa jenis pajak untuk berbagai tahun pajak. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp156.605. Grup mengakui beban sebesar Rp3.692 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2019.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

The Company (continued)

Furthermore, in 2019, the Company received refund on overpayment of VAT for various tax periods in fiscal year 2015, 2016 and 2017. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp347,029. For the related notice of tax collection, the Company submitted request for reduction or cancellation to the Tax Office amounted Rp8,782. As of the issuance of the consolidated financial statements, the submission is still in process of appeal handling in the Tax Office.

EPN, PND, ETSA

In 2020, EPN refund on overpayment of received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2018.. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp93,130. The Group recognized expenses amounting to Rp3,692 related to such refund in profit or loss for 2020.

In 2019, EPN, PND and ETSA received refund on overpayment of certain taxes for various fiscal year. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to 156,605. The Group recognized expenses amounting to Rp3,692 related to such refund in profit or loss for 2019.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2020, Grup memenuhi persyaratan syarat-syarat tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jasa subkontrak	428.506	379.118	Sub-contract services
Beban proyek	238.424	327.362	Project expenses
Pembelian persediaan	206.031	143.997	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	106.967	108.871	Rental and office facilities
Jasa profesional	13.833	5.531	Professional services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	30.925	39.521	Others (each below Rp5,000)
Total	1.024.686	1.004.400	Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Sindikasi	534.520	677.674	Syndicated Loan
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Sindikasi	250.622	144.780	Syndicated Loan
Total pinjaman bank	785.142	822.454	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.131)	(4.716)	Unamortized costs of loan
Neto	782.011	817.738	Net
Bagian lancar			Current portion
Pinjaman bank	300.568	241.009	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(967)	(1.430)	Unamortized costs of loans
Neto	299.601	239.579	Net
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pinjaman bank	484.574	581.445	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.164)	(3.286)	Unamortized costs of loans
Neto	482.410	578.159	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan dan entitas anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang Dolar AS dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang Rupiah dengan batas maksimum setara dengan \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas Tranche B1 dan Tranche B2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar \$AS20.000.000 dan \$AS8.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan investasi dan dikenakan bunga sebesar 1,68% per tahun ditambah LIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Dólar AS dan 2,85% per tahun ditambah JIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Dalam hal JIBOR dibawah 4,65%, maka JIBOR dianggap 4,65%.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans

As of February 22, 2018, the Company and Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A with a maximum limit facility of US\$30,000,000 and will mature in 60(sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

Tranche B1

Tranche B1 in US Dollar currency with maximum limit facilities of US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

Tranche B2

Tranche B2 in Rupiah currency with maximum limit facility equivalent to US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

EPN and ETSA obtained Tranche B1 and Tranche B2 facility with maximum limit of US\$20,000,000 and US\$8,000,000, respectively.

These facilities obtained for investment purposes and bear interest of 1.68% per annual plus LIBOR for loan in US Dollar and 2.85% per annual plus JIBOR for loan in Rupiah. In the event when JIBOR falls under 4.65%, JIBOR will be deemed 4.65%.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, EPN dan ETSA antara lain untuk mengijinkan adanya jaminan dan atau kuasi-jaminan atas salah satu asetnya kecuali untuk jaminan yang diperbolehkan, melepas aset-aset kecuali untuk pelepasan yang diperbolehkan, melangsungkan merger, konsolidasi atau rekonstruksi korporasi, melakukan akuisisi atau investasi lainnya kecuali dengan persetujuan dari Sindikasi, melakukan perubahan kegiatan usaha yang substansial, melangsungkan transaksi derivatif, menjadi kreditur sehubungan dengan suatu utang keuangan atau membiarkan adanya penanggungan sehubungan dengan kewajiban pihak manapun, serta menimbulkan atau mengijinkan adanya utang keuangan yang tertinggak kecuali untuk utang keuangan yang diperbolehkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mengharuskan Perusahaan, EPN dan ETSA untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Saldo terutang atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Tranche A: \$AS15.151.515 (setara dengan Rp216.697), Tranche B1: \$AS22.222.222 (setara dengan Rp317.823) dan Tranche B2: Rp250.622 pada tanggal 30 Juni 2020, dan masing-masing sebesar Tranche A: \$AS23.750.000 (setara dengan Rp330.149), Tranche B1: \$AS25.000.000 (setara dengan Rp347.525) dan Tranche B2: Rp144.780 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	7,58%	8,16%	<i>Loans at floating interest rate</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,85%	3,40%	<i>Loans at floating interest rate</i>

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans (continued)

These facilities contain certain restrictions for the Company, EPN and ETSA such as, among others, permit to subsist any security or quasi-security for any of its assets except for permitted security, disposal of assets except for permitted disposal, conduct merger, consolidation or corporate reconstruction except with prior consent of the Syndicate, conduct substantial changes of its business, enter into any derivative transaction, be a creditor of any financial indebtedness or remain outstanding any guarantee in respect of any obligations of any entity, and incur or permit to remain outstanding, any financial indebtedness except for permitted financial indebtedness.

These facilities also require the Company, EPN and ETSA to maintain certain financial ratios as stated in the credit facilities agreement.

These facilities are provided on a clean-basis.

The outstanding balance of these loan facilities each amounted to Tranche A: US\$15,151,515 (equivalent to Rp216,697), Tranche B1: US\$22,222,222 (equivalent to Rp317,823) and Tranche B2: Rp250,622 as of June 30, 2020, respectively, and amounted to Tranche A: US\$23,750,000 (equivalent to Rp330,149), Tranche B1: US\$25,000,000 (equivalent to Rp347,525) and Tranche B2: Rp144,780, respectively, as of December 31, 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan tangguhan (Catatan 31f dan 32b)	96.300	101.650	<i>Deferred income</i> (Note 31f and 32b)
Bagian lancar	10.700	10.700	<i>Current portion</i>
Total setelah dikurangi bagian lancar	85.600	90.950	<i>Total net of current portion</i>

23. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja			<i>Employee benefits liability</i>
Program imbalan pensiun - Asuransi	8.998	33.882	<i>Pension benefits - Insurance</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	23.266	21.013	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	32.264	54.895	<i>Total</i>

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	5,39% – 8,59% pada tahun 2020 dan 5,42% – 8,19% pada tahun 2019/ 5.39% – 8.59% per annum in 2020 and 5,42% – 8,19% per annum in 2019	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per annum	:	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia 2019 pada tahun 2020 dan Tabel Kematian Indonesia III pada tahun 2019/ Indonesian Mortality Table 2019 in 2020 Indonesian Mortality Table III in 2020	:	<i>Mortality rate</i>

22. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan tangguhan (Catatan 31f dan 32b)	96.300	101.650	<i>Deferred income</i> (Note 31f and 32b)
Bagian lancar	10.700	10.700	<i>Current portion</i>
Total setelah dikurangi bagian lancar	85.600	90.950	<i>Total net of current portion</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja			<i>Employee benefits liability</i>
Program imbalan pensiun - Asuransi	8.998	33.882	<i>Pension benefits - Insurance</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	23.266	21.013	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	32.264	54.895	<i>Total</i>

The actuarial calculations for the year ended June 30, 2020 and December 31, 2019 was performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, using the Projected Unit Credit method.

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Usia pensiun		Retirement age
Perusahaan, EFK, SCU, PND :	56 tahun / 56 years old	: The Company, EFK, SCU, PND
EPN : EPN	57 tahun / 57 years old	: EPN
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Perusahaan	: 5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	: The Company
EPN	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 47 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 47 years old	: EPN
SCU	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	: SCU
PND	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	: PND
EFK	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	: EFK

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/June 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019			
	Perusahaan/ Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Perusahaan/ Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban	(154.099)	(35.220)	(189.319)	(162.721)	(37.035)	(199.756)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	160.749	28.626	189.375	141.053	24.821	165.874	Fair value of plan assets
Surplus (Defisit)	6.650	(6.594)	56	(21.668)	(12.214)	(33.882)	Surplus (Deficit)
Dampak batas atas aset	(6.650)	(2.404)	(9.054)	-	-	-	Effect of asset ceiling
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	-	(8.998)	(8.998)	(21.668)	(12.214)	(33.882)	Surplus (employee benefits liability)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	(199.756)	(162.397)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(8.283)	(17.169)	Current service cost
Biaya bunga	(7.014)	(13.495)	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	16.346	(22.410)	Actuarial gains (losses)
Imbalan yang dibayarkan	9.388	15.715	Benefits paid
Saldo akhir	(189.319)	(199.756)	Ending balance

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	165.874	155.475	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	6.205	12.920	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	11.622	3.721	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Iuran pemberi kerja	14.085	6.047	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	(8.411)	(12.289)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	189.375	165.874	<i>Ending balance</i>

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019			
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen pasar uang	88.531	47	82.492	50	<i>Money market instruments</i>
Instrumen pendapatan tetap	84.300	45	64.593	39	<i>Fixed income instruments</i>
Instrumen ekuitas	16.544	8	18.789	11	<i>Equity instruments</i>
Total	189.375	100	165.874	100	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	8.283	17.169	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	7.014	13.495	<i>Interest cost</i>
Biaya bunga atas dampak batas aset	-	324	<i>Interest cost on effect of asset ceiling</i>
Imbal hasil atas aset program	(6.205)	(12.920)	<i>Return on plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	(7)	-	<i>Remeasurement of liability (assets)</i>
Total	9.085	18.068	<i>Total</i>

The details of plan assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019			
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrument pasar uang	88.531	47	82.492	50	<i>Money market instruments</i>
Instrument pendapatan tetap	84.300	45	64.593	39	<i>Fixed income instruments</i>
Instrument ekuitas	16.544	8	18.789	11	<i>Equity instruments</i>
Total	189.375	100	165.874	100	<i>Total</i>

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	8.283	17.169	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	7.014	13.495	<i>Interest cost</i>
Biaya bunga atas dampak batas aset	-	324	<i>Interest cost on effect of asset ceiling</i>
Imbal hasil atas aset program	(6.205)	(12.920)	<i>Return on plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	(7)	-	<i>Remeasurement of liability (assets)</i>
Total	9.085	18.068	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Company</u>
Saldo awal	21.668	-	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	6.998	13.698	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.454)	15.671	Expense (income) in recognized other comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(12.846)	(5.447)	Employer's contributions
Imbalan yang dibayarkan	(366)	(2.254)	Benefits paid
Saldo akhir	-	21.668	Ending balance

<u>Entitas anak</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	12.214	10.818	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	2.087	4.372	Expense recognized in profit or loss
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.453)	(1.202)	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(1.240)	(600)	Employer's contributions
Imbalan yang dibayarkan	(610)	(1.174)	Benefits paid
Koreksi aset	-	-	Asset correction
Saldo akhir	8.998	12.214	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(18.907)	14.469	Actuarial (gains) losses

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		<i>Change in discount rate Effect on present value of obligation</i>
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto					
Dampak pada nilai kini kewajiban	(14.895)	17.070	(17.191)	19.776	
Dampak pada biaya jasa kini	(760)	886	(1.835)	2.146	<i>Effect on current service cost</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji					
Dampak pada nilai kini kewajiban	18.433	(16.198)	19.758	(17.275)	<i>Change in salary increase rate Effect on present value of obligation</i>
Dampak pada biaya jasa kini	954	(823)	2.107	(1.808)	<i>Effect on current service cost</i>

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	21.616	22.277	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-5 tahun	62.254	62.478	<i>Between 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.112.170	1.146.862	<i>More than 5 years</i>

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp23.266 dan Rp21.013.

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of certain cash awards or goods which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp23,266 and Rp21,013, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*
(Unaudited)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp1.841 dan Rp851.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000	PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741	Dana Pensiun Pertamina
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100%	729.850	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the period ended June 30, 2020 and 2019, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp1,841 and Rp851, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits

24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

a. Share capital

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of shareholders of the Company is as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total	
Agio saham	438.000	Share premium
Biaya emisi saham	(18.042)	Shares issuance costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	Difference in transaction with non-controlling interest
Total	435.691	Total

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp69.079.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp135.229 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020, mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	(55.288)	(44.436)	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	14.746	(10.852)	Other comprehensive income for the period
Saldo akhir	(40.542)	(55.288)	Ending balance

24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (continued)

b. Additional paid-in capital

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, additional paid-in capital consists of:

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 29 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp69,079.

In the abovementioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp135,229 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PND	4.218	4.218	PND
EFK	1.056	1.055	EFK
SCU	16	16	SCU
ETSA	(24)	(24)	ETSA
EPN	(3.605)	(3.605)	EPN
Total	1.661	1.660	Total

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

26. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	554.043	840.045	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	201.510	272.056	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	65.063	66.828	Oil and gas support services
	820.616	1.178.929	
Pihak berelasi (Catatan 31h):			<i>Related parties (Note 31h):</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	1.129.920	1.151.228	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	1.858.562	1.370.077	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	87.943	70.529	Oil and gas support services
	3.076.425	2.591.834	
Total	3.897.041	3.770.763	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		Percentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	Pendapatan/Revenue		2020	2019
PT Pertamina (Persero)	1.377.514	1.180.623	35,3%	31,3%
PT Pertamina EP	541.365	841.119	13,9%	22,3%
PT Pertamina Hulu Indonesia	512.805	375.955	13,2%	10,0%
PT Pertamina Hulu Energi	467.357	88.422	12,0%	2,3%
Total	2.899.041	2.486.119	74,4%	65,9%

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2020	2019
Jasa subkontrak	846.069	516.738
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	517.435	502.891
Penyusutan dan amortisasi	342.054	214.463
Sewa	330.345	503.925
Bahan bakar	205.400	272.365
Bahan pembantu yang digunakan	105.281	131.230
Fasilitas kantor	67.812	61.334
Mobilisasi dan demobilisasi	50.619	55.108
Perbaikan dan pemeliharaan	39.752	29.335
Transportasi dan perjalanan	28.999	42.332
Utilitas	28.742	21.361
Perizinan	22.630	21.227
Jasa profesional	20.033	17.099
Perlengkapan workshop	18.248	18.795
Representasi dan donasi	14.616	18.830
Asuransi	14.304	10.260
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15.371	19.748
	2.667.710	2.457.041
Persediaan awal	90.666	76.194
Pembelian	862.942	948.446
Persediaan akhir	(143.543)	(93.540)
	810.065	931.100
Total	3.477.775	3.388.141
		Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp671.841 dan Rp1.026.998 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2020	2019
Sub-contract services		
Salaries, wages, and employee benefits		
Depreciation and amortization		
Rent		
Fuel		
Additional materials used		
Office facilities		
Mobilization and demobilization		
Repairs and maintenance		
Transportation and travelling		
Utilities		
Permit		
Professional service		
Workshop supplies		
Representation and donation		
Insurance		
Others (each below Rp5,000)		
Beginning inventories		
Purchases		
Ending inventories		
Total	3.477.775	3.388.141
		Total

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp671,841 and Rp1,026,998 for the six-month period then ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30		
	2020	2019
Salaries, wages, and employee benefits		
Technical and professional services		
Office facilities		
Transportation and travelling		
Utilities		
Office support		
Rent		
Depreciation and amortization		
Others (each below Rp2,000)		
Total	158.175	145.595
		Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<i>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,</i>		
	2020	2019	
Bunga pinjaman	20.502	20.801	<i>Interest on loan</i>
Bunga hutang sewa	17.174	-	<i>Interest lease liability</i>
Biaya administrasi bank	6.222	3.507	<i>Bank administration charges</i>
Amortisasi biaya pinjaman	498	794	<i>Amortization of costs of loans</i>
Total	44.396	25.102	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<i>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,</i>		
	2020	2019	
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	(19.441)	(2.407)	<i>Gain (loss) on foreign currency exchange differences - net</i>
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(6.313)	174	<i>Miscellaneous - net (each below Rp10,000)</i>
Neto	(25.754)	(2.233)	Net

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	
					Persentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)	Cash in banks
Bank						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.380	268.799	3,9	4,0		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	240.549	96.157	3,4	1,4		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.832	354.742	0,8	5,2		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	33.373	2.468	0,5	0,1		PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank BNI Syariah	2.430	1.677	0,0	0,0		PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.768	1.717	0,0	0,0		PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	927	620	0,0	0,0		PT Bank Syariah Mandiri
Subtotal	604.259	726.180	8,6	10,7		Sub-total
Call deposit dan deposito berjangka						Call deposits and time deposits
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	0,2	0,1		PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.622	17.496	0,1	0,3		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	9.000	-	0,1		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	19.622	36.496	0,3	0,5		Sub-total
Total	623.881	762.676	8,9	11,2		Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

b) Piutang usaha (Catatan 5)

	PIHAK-PIHAK				31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Difakturkan					
PT Pertamina EP	123.835	91.093	1,8	1,3	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	115.275	107.228	1,6	1,6	<i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	74.458	165.985	1,1	2,4	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Hulu Energi	74.412	55.063	1,1	0,8	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	35.393	13.588	0,5	0,2	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	54.332	54.033	0,8	0,8	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
Subtotal	477.705	486.990	6,9	7,1	<i>Sub-total</i>
Belum difakturkan					
PT Pertamina EP	388.477	454.593	5,5	6,7	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	278.286	329.911	4,0	4,8	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	100.019	101.331	1,4	1,5	<i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	80.219	33.011	1,1	0,5	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
PT Pertamina Hulu Energi	79.999	386.772	1,1	5,7	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	39.858	55.327	0,6	0,8	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
Subtotal	966.858	1.360.945	13,7	20,0	<i>Sub-total</i>
Total Penyisihan penurunan nilai	1.444.563 (12.297)	1.847.935 (12.270)	20,6 (0,2)	27,1 (0,2)	<i>Total Allowance for impairment</i>
Neto	1.432.266	1.835.665	20,4	26,9	<i>Net</i>

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

b) Trade receivables (Note 5)

Persentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)

	PIHAK-PIHAK				31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar					
PT Pertamina (Persero)	17.473	20.837	0,3	0,3	<i>Finance lease receivables - current portion</i>
PT Pertamina Patra Niaga	6.155	5.910	0,1	0,1	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina EP	2.085	3.749	0,0	0,1	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
Total	25.713	30.496	0,4	0,5	<i>PT Pertamina EP</i>

c) Other current financial assets (Note 6)

Persentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya
(Catatan 10)

					Percentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)
	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					
PT Pertamina (Persero)	277.309	286.221	4,0	4,2	Finance lease receivables - non-current portion
PT Pertamina Patra Niaga	37.866	41.018	0,5	0,6	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	6.549	6.549	0,1	0,1	PT Pertamina Patra Niaga
Total	321.724	333.788	4,6	4,9	PT Pertamina EP

e) Utang usaha (Catatan 17)

					Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
PT Pertamina (Persero)					
PT Pertamina Patra Niaga	137.021	218.884	4,1	6,8	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	14.436	15.065	0,4	0,5	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	8.316	1.066	0,3	0,0	PT Tugu Pratama Indonesia
	8.976	9.611	0,3	0,3	Others (each below 0,5% of paid-in capital)
Total	168.749	244.626	5,1	7,6	Total

f) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 22)

					Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
PT Pertamina (Persero)					
	96.300	101.650	2,9	3,1	PT Pertamina (Persero)
Total	96.300	101.650	2,9	3,1	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g) Kompensasi personil manajemen kunci

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>For the six-month period ended June 30</i>		
	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek Pesangon pemutusan kerja	7.809	24.193	<i>Short-term employee benefits Termination benefits</i>
Total	7.809	24.193	Total

h) Pendapatan (Catatan 26)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>For the six-month period ended June 30,</i>		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>For the six -month period ended June 30,</i>		
	2020	2019	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	1.377.514	1.180.623	35,3	31,3	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina EP	541.365	841.119	13,9	22,3	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	512.805	375.955	13,2	10,0	<i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>
PT Pertamina Hulu Energi	467.357	88.422	12,0	2,3	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	91.483	15.813	2,3	0,4	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	85.901	89.902	2,2	2,4	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
Total	3.076.425	2.591.834	78,9	68,7	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

i) Pembelian (Catatan 27)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>For the six-month period ended June 30,</i>		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>For the six-month period ended June 30,</i>		<i>PT Pertamina (Persero) Koperasi Karyawan Elnusa PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Lubricant PT Tugu Pratama Indonesia PT Pertamina Retail Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)</i>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)	<i>Total</i>
	2020	2019	2020	2019			
	941.925	1.184.130	27,1	34,9			
PT Pertamina (Persero)	671.841	1.026.998	19,3	30,3	PT Pertamina (Persero)		
Koperasi Karyawan Elnusa	210.948	124.837	6,1	3,7	Koperasi Karyawan Elnusa		
PT Pertamina Patra Niaga	35.387	12.163	1,0	0,4	PT Pertamina Patra Niaga		
PT Pertamina Lubricant	12.711	7.735	0,4	0,2	PT Pertamina Lubricant		
PT Tugu Pratama Indonesia	4.960	953	0,1	0,0	PT Tugu Pratama Indonesia		
PT Pertamina Retail	3.922	4.853	0,1	0,1	PT Pertamina Retail		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2.156	6.591	0,1	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)		
Total	941.925	1.184.130	27,1	34,9			Total

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/ <i>Parent</i>	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories</i>
2.	PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
3.	PT Pertamina Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
4.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
5.	PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
6.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
7.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
8.	PT Pertamina Lubricant	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and purchases of merchandise inventories</i>
9.	PT Nusantara Regas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
10.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
11.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchases of insurance services</i>
12.	PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise Inventories</i>
13.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise Inventories</i>
14.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa sewa/ <i>Purchases of rental services</i>
15.	Koperasi Karyawan Elnusa	Manajemen kunci yang sama/ <i>Common key management</i>	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ <i>Purchases of rental and outsourcing services</i>
16.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
17.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
18.	PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
19.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
20.	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
21.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
22.	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
23.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak penggugat dan tergugat dalam perkara hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjenji terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

In the ordinary course of business, the Group is a plaintiff and defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, management believes they will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. *Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. *HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.*

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan atas PK tersebut dari MA.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the verdict on such Judicial Review from the Supreme Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain Menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relasas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

In relation to the cassation verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

On March 31, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirely. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksloitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksloitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter-Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process at DKI Jakarta High Court.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 12 Januari 2019 sampai 9 November 2021.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp850.550 dan Rp924.757.

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing adalah sebesar Rp6.015 dan Rp6.183. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pendapatan tanguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah masing-masing sebesar Rp96.300 dan Rp101.650.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from January 12, 2019 until November 9, 2021.

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from January 31, 2020 until February 28, 2022. For the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, total service and rental income from these agreements amounted to Rp850,550 and Rp924,757, respectively.

EPN and PT Pertamina (Persero) entered into agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the start of operation of the Depot Mini LPG. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff. For the six month period then ended June 30, 2020 and 2019, total rental income from the agreement amounted to Rp6,015 and Rp6,183, respectively. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp96,300 and Rp101,650, respectively.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp103,587 dan Rp238,927.

d. Fasilitas penjaminan bank

Grup memiliki beberapa fasilitas penjaminan bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB dan Mandiri (Catatan 16). Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, total fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS68.189.546 dan \$AS76.217.740.

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), dan kredit modal kerja post-financing dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2020.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of June 30, 2020 and 2019, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp103,587 and Rp238,927, respectively.

d. Bank guarantee facilities

The Group has several bank guarantee facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB and Mandiri (Note 16). As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the total unused bank guarantee facilities amounted to US\$68,189,546 and US\$76,217,740 respectively

e. Credit Agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on August 28, 2018, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2020.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnibus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai Co-Borrower dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah marjin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun dan berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 April 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 September 2017 yang terakhir kali diubah pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas penjaminan bank yang terdiri dari BG/SBLC dengan batas maksimum sebesar \$AS15.000.000 dan *interchangeable* penangguhan jaminan impor ("PJI")KMKI/TR dan Supply Chain Financing Account Payable (SCF AP).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit Agreement (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature up to October 31, 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on November 23, 2016, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

These facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum and are available until April 23, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on an agreement dated September 27, 2017, with latest amendment on October 25, 2019, the Company obtained bank guarantee facilities consisting of BG/SBLC with a maximum limit of US\$15,000,000 and interchangeable preshipment import financing ("PJI")/KMKI/TR and Supply Chain Financing Account Payable (SCF AP).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja impor/TR dengan batas maksimum sebesar \$AS5.000.000 untuk mem-back-up fasilitas PJI dan menampung LC/SKBDN yang telah jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu. Fasilitas PJI bersifat *interchangeable* dengan fasilitas kredit modal kerja impor/TR.

Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 27 September 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas non cash loan yang terdiri dari Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), dan Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum Trust Receipt ("TR") sebesar \$AS12.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2020.

33. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa oilfield.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (Open Cycle Gas Turbine) dan fabrikasi, pembuatan ulir (threading) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (Very-Small-Aperture Terminal).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit Agreement (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Based on a credit agreement dated February 5, 2016, the Company obtained import working capital/TR facilities with a maximum limit of US\$5,000,000 to back-up the PJI facility and to resettle the LC/SKBDN that has been due. These facilities bear interest at certain fixed rate. The PJI facility is interchangeable with the import working capital credit/TR facilities.

These facilities are available until September 27, 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained an non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2020.

33. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.
- b) Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*
(Unaudited)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
June 30, 2020 and for the six – month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	2.023.718	240.319	1.633.004	3.897.041	-	3.897.041	<i>External revenues</i>
Pendapatan antarsegmen	15.954	495.925	249.710	761.589	(761.589)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	2.039.672	736.244	1.882.714	4.658.630	(761.589)	3.897.041	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(1.908.064)	(642.033)	(1.681.004)	(4.231.101)	753.326	(3.477.775)	<i>Total cost of revenues</i>
Laba bruto	131.608	94.211	201.710	427.529	(8.263)	419.266	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(524)	(141)	(313)	(978)	-	(978)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(89.527)	(29.000)	(39.648)	(158.175)	-	(158.175)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	3.248	4.047	3.856	11.151	-	11.151	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(17.046)	(2.637)	(24.861)	(44.544)	148	(44.396)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(36.074)	5.935	3.891	(26.248)	494	(25.754)	<i>Other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(8.315)	72.415	144.635	208.735	(7.621)	201.114	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(13.294)	(6.105)	(1.826)	(21.225)	-	(21.225)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	(21.609)	66.310	142.809	187.510	(7.621)	179.889	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(12.337)	(3.948)	(33.258)	(49.543)	-	(49.543)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	(33.946)	62.362	109.551	137.967	(7.621)	130.346	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	14.746	-	-	14.746	-	14.746	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	(19.200)	62.362	109.551	152.713	(7.621)	145.092	Total comprehensive income for the period
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	5.765.808	1.265.026	2.404.201	9.435.035	(2.412.613)	7.022.422	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.146.164	465.377	1.562.509	4.174.050	(854.226)	3.319.824	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	3.618.800	799.649	841.691	5.260.140	(1.557.542)	3.702.598	<i>Equity - net</i>
Penyusutan dan amortisasi	(171.005)	(47.109)	(126.884)	(344.998)	38	(344.960)	<i>Depreciation and amortization</i>
Penambahan aset tetap	135.624	38.941	69.984	244.549	(35.260)	209.289	<i>Additions of fixed assets</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 Juni 2019 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
June 30, 2019 and the six – month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	1.624.708	154.782	1.991.273	3.770.763	-	3.770.763	<i>External revenues</i>
Pendapatan antarsegmen	15.259	231.905	97.770	344.934	(344.934)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	1.639.967	386.687	2.089.043	4.115.697	(344.934)	3.770.763	<i>Total revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1.502.129)	(335.506)	(1.895.440)	(3.733.075)	344.934	(3.388.141)	<i>Total cost of revenues</i>
Laba bruto	137.838	51.181	193.603	382.622	-	382.622	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(503)	(222)	(78)	(803)	-	(803)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(78.352)	(28.727)	(38.516)	(145.595)	-	(145.595)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	1.653	4.673	2.491	8.817	-	8.817	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(21.060)	(2.412)	(1.630)	(25.102)	-	(25.102)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - neto	53	(806)	(1.480)	(2.233)	-	(2.233)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	39.629	23.687	154.390	217.706	-	217.706	<i>Profit before final tax and income tax</i>
Beban pajak final	(8.152)	(1.473)	-	(9.625)	-	(9.625)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	31.477	22.214	154.390	208.081	-	208.081	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(14.190)	(3.340)	(35.795)	(53.325)	-	(53.625)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	17.287	18.874	118.595	154.756	-	154.756	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	(10.870)	(1.825)	(1.367)	(14.062)	-	(14.062)	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	6.417	17.049	117.228	140.694	-	140.694	<i>Total comprehensive income for the period</i>
31 Desember / December 31, 2019							
Informasi-informasi lain							<i>Other information</i>
Total aset	4.606.703	1.086.423	1.974.247	7.667.373	(862.336)	6.805.037	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.092.940	316.169	1.107.918	3.517.027	(288.688)	3.228.339	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	2.513.762	770.254	866.329	4.150.345	(573.647)	3.576.698	<i>Equity - net</i>
Penyusutan dan amortisasi	(312.575)	(86.512)	(45.745)	(444.832)	12.449	(432.383)	<i>Depreciation and amortization</i>
Penambahan aset tetap	210.948	61.018	210.690	482.656	(13.695)	468.961	<i>Additions of fixed assets</i>

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six – month period ended June 30**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar minyak	549.800	840.045	<i>Fuel oil</i>
Kontraktor bagi hasil	201.510	272.056	<i>Production sharing contractors</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	17.601	14.912	<i>Retail customers/public</i>
Lainnya	51.705	51.916	<i>Others</i>
	820.616	1.178.929	
Pihak berelasi (Catatan 31h)	3.076.425	2.591.834	<i>Related parties (Note 31h)</i>
Total	3.897.041	3.770.763	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

34. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended</i> <i>June 30</i>	2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	130.346	154.756	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham (nilai penuh)	17,86	21,20	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customers (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

34. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

As of June 30, 2020 and 2019, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	757.963	757.693		856.122	856.122	
Piutang usaha - neto	1.724.347	1.724.347		2.089.958	2.089.958	
Aset keuangan lancar lainnya - neto	27.935	27.935		35.124	35.124	
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	458.534	458.534		464.953	464.953	
Total	2.968.779	2.968.779		3.446.157	3.446.157	
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank jangka pendek	171.664	171.664		309.302	309.302	
Utang usaha	615.303	615.303		692.797	692.797	
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Titipan pelanggan	16.225	16.225		28.033	28.033	
Utang lain-lain	13.824	13.824		16.259	16.259	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	102.911	102.911		119.055	119.055	
Beban akrual	1.024.686	1.024.686		1.004.400	1.004.400	
Pinjaman bank jangka panjang	782.011	782.011		817.738	817.738	
Liabilitas sewa	408.843	408.843		-	-	
Total	3.135.467	3.135.467		2.987.584	2.987.584	

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

- The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.
- Available-for-sale financial asset that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.
- The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity must uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020			
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan			
Aset tidak lancar			
Properti investasi	451.733	-	451.733
Assets for which fair value are disclosed			
Non-current Assets			
Investment properties			
31 Desember 2020/December 31, 2020			
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan			
Aset tidak lancar			
Aset tetap *)	1.772.370	-	1.772.370
Properti investasi	434.183	-	434.183
Assets for which fair value are disclosed			
Non-current Assets			
Fixed assets *)			
Investment properties			

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.496.422/For fixed assets with net book value of Rp1,496,422

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 December 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure:

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value hierarchy of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended Juni 30,		
	2020	2019
Kenaikan 50 basis poin	4.774	7.784
Penurunan 50 basis poin	(4.774)	(7.784)

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

b. *Foreign currency risk*

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		Total
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 11.191.365	160.058	\$AS 18.868.070	262.285	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	\$AS 44.625.647 \$SG 25.913	638.236 266	\$AS 49.180.239 \$SG 25.289	683.655 261	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.778	9.636	\$AS 726.020	10.092	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS 1.498.250	21.428	\$AS 1.478.769	20.556	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset lain-lain	\$AS 509 € 242.500	7 3.900	\$AS 509 € 242.500	7 3.780	<i>Other assets</i>
Total	833.531		980.636		
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 6.628.576	94.802	\$AS 5.960.951	82.863	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	\$AS 3.805.237 \$SG 115.995 € 29.311	54.422 1.191 471	\$AS 2.404.331 \$SG 523.564 € 66.845	33.423 5.403 1.042	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 187.969	2.688	\$AS 201.222	2.797	<i>Other current liabilities</i>
Beban akrual	\$AS 14.795.555 \$SG 464 € 195.902	211.606 5 3.150	\$AS 12.678.189 \$SG - € -	176.240 - -	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka Panjang	\$AS 37.373.794	534.520	\$AS 48.750.000	677.674	<i>Long-term bank loans</i>
Total	902.855		979.442		
Aset (liabilitas) neto	(69.324)		1.194		Net assets (liabilities)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juli 2020, maka aset moneter neto akan menurun sebesar Rp1.700.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2020 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of July 30, 2020, the net monetary assets would have been decreased by approximately Rp1,700.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period
ended June 30**

	2020	2019	
Penguatan 1%	(693)	(5.473)	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	693	5.473	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Belum jatuh tempo	1.104.710	1.522.730	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	476.063	517.874	1-30 days
31-60 hari	94.079	7.986	31-60 days
61-150 hari	77.751	27.293	61-150 days
Lebih dari 150 hari	154.851	175.007	Over 150 days
Total	1.907.454	2.250.890	Total
Penyisihan penurunan nilai	(183.107)	(160.932)	Allowance for impairment
Neto	1.724.347	2.089.958	Net

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 10 dan 32a).

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

30 Juni/June 30, 2020						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	171.664	-	-	171.664	-	171.664
Utang usaha	615.303	-	-	615.303	-	615.303
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Utang lain-lain	13.824	-	-	13.824	-	13.824
Titipan pelanggan	16.225	-	-	16.225	-	16.225
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	102.911	-	-	102.911	-	102.911
Beban akrual	1.024.686	-	-	1.024.686	-	1.024.686
Pinjaman bank jangka panjang	300.568	294.428	190.146	785.142	(3.131)	782.011
Liabilitas sewa	240.464	150.196	18.183	408.843	-	408.843
Total	2.485.645	444.624	208.329	3.138.598	(3.131)	3.135.467

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Notes 10 and 32a).

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	309.302	-	-	309.302	-	309.302	Short-term bank loans
Utang usaha	692.797	-	-	692.797	-	692.797	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Utang lain-lain	16.259	-	-	16.259	-	16.259	Other payables
Titipan pelanggan	28.033	-	-	28.033	-	28.033	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.055	-	-	119.055	-	119.055	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.004.400	-	-	1.004.400	-	1.004.400	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	241.009	536.719	44.726	822.454	(4.716)	817.738	Long-term bank loans
Total	2.410.855	536.719	44.726	2.992.300	(4.716)	2.987.584	Total

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EPN dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EPN are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Total liabilitas	3.319.824	3.228.339	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	3.702.598	3.576.698	<i>Equity - net</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,90	0,90	Debt to equity ratio

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	567.074	233.590	<i>Profit before tax, interest, depreciation and amortization</i>
Dividen	-	-	<i>Dividend</i>
Pembayaran pokok dan bunga	284.114	18.760	<i>Principal and interest payment</i>
Rasio pengembalian utang	2,0	12,45	Debt service coverage ratio

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	
Pinjaman bank jangka pendek	309.302	(135.943)	(1.695)	-	171.664
Pinjaman bank jangka panjang	817.738	(64.308)	31.712	(3.131)	782.011
Total	1.127.040	(200.251)	30.017	(3.131)	953.675

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, terdapat ketidakpastian terhadap kondisi makro ekonomi baik di Indonesia maupun global yang terutama disebabkan oleh virus Covid-19. Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Kondisi ini berdampak pada menurunnya secara signifikan operasi dan kondisi keuangan Grup. Efek masa depan dari merebaknya virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 8 Juli 2020 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp89.119.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp10.742. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Anis Baridwan
Antonius Ratdomopurbo

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
dan Direktur Operasi
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Ali Mundakir
Arief Riyanto
Hery Setiawan
Tenny Elfrida

Directors
President Director
Business Development Director
and Operations Director
(Independent Director)
Finance Director
Human Resources &
General Affairs Director